

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi (Arifin,dkk,2012). Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan, dkk dalam Moleong, 2006). Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini mencakup tentang gambaran kondisi fisik wilayah penelitian dan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai.

3.2. Jenis Penelitian

Pendekatan induktif menekankan pada pengamatan dahulu, lalu menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan tersebut. Metode ini sering disebut sebagai sebuah pendekatan pengambilan kesimpulan dari khusus menjadi umum.

Pendekatan induktif merupakan proses penalaran yang bermula dari keadaan khusus menuju keadaan umum.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kelurahan Muara Fajar Timur Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Provinsi Riau merupakan wilayah penelitian yang diambil oleh peneliti karena merupakan kecamatan yang terkena pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai. Dimana topik dari judul peneliti ialah meneliti tentang kajian dampak sosial ekonomi bagi masyarakat atas pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai.

3.4. Jenis Data Dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini jenis dan sumber data yang akan diperoleh adalah:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari observasi lapangan atau survei lapangan yang meliputi wawancara dan penyebaran kuesioner. Sampel informasi yang diambil dengan memilih responden yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara rinci tentang objek penelitian dan bisa dijadikan sumber data.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari sumber lain atau secara tidak langsung, yaitu data sekunder yang berupa data yang sudah ada, seperti dokumen atau

data-data yang sudah dibukukan atau sudah disahkan, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan data atau dokumentasi yang sudah tersedia. Data sekunder tersebut bisa diperoleh atau didapatkan di dinas-dinas instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Rumbai, PT. Hutama Karya (Persero) dan Departemen Pekerjaan Umum dalam pengumpulan data ini sangat diperlukan guna mendukung pembahasan dan proses penyusunan studi yang disesuaikan dengan kebutuhan data yang diperlukan dan akan diperoleh melalui dokumen resmi yang berkaitan dengan objek penelitian.

Data sekunder yang telah di dapat dari PT. Hutama Karya (Persero) yaitu studi kelayakan dengan perhitungan CBA (*Cost Benefit Analysis*), perhitungan CBA (*Cost Benefit Analysis*) ini telah dihitung oleh pihak yang mengelola dan untuk melihat review dari perhitungan CBA terdapat di BAB selanjutnya.

3.5. Bahan dan Alat Penelitian

Bahan dan alat penelitian yang digunakan dalam penelitian pada proses pengambilan data ialah:

1. Kamera, yang digunakan untuk mendokumentasikan data hasil pengamatan.
2. Alat tulis (Pena dan Buku), yang digunakan untuk mencatat dan menulis data.
3. Penunjuk waktu, yang digunakan untuk mengetahui waktu pengambilan data.

4. Laptop/komputer yang digunakan untuk mengolah data.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi data penelitian ini dilakukan beberapa proses atau tindakan dalam pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

Merupakan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer* dan orang yang diwawancarai disebut *interview*. Wawancara ini dilakukan secara rinci dan mendalam untuk mengetahui tantangan permasalahan yang sedang dibahas didalam penelitian tersebut.

2. Kuisisioner

Merupakan pertanyaan-pertanyaan atau daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung. Adapun pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner tersebut ialah bersifat tertutup dengan menggunakan pilihan jawaban (Option) yang telah ditentukan oleh penanya. Kuisisioner yang telah diberikan kepada responden atau masyarakat di Kecamatan Rumbai Kelurahan Muara Fajar. Sehingga dari hasil pengisian kuisisioner maka akan idapatkan informasi tentang dampak sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Muara Fajar Timur atas pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai (Husaini dkk, 2009)

3. Observasi

Merupakan pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti langsung pada lokasi studi penelitian. Menggunakan teknik observasi ada dua indra yang sangat vital didalam melakukan pengamatan, yaitu pendengaran (Telinga) dan penglihatan (Mata). Dalam melakukan pengamatan mata lebih dominan dibandingkan dengan telinga (Husaini dkk, 2009).

Adapun tujuan dari observasi lapangan ini adalah memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara pemecahannya. Jadi, jelas bahwa tujuan observasi adalah untuk memperoleh berbagai data konkret secara langsung dilapangan atau tempat penelitian.

4. Dokumentasi

Merupakan teknik untuk mendapatkan data sekunder dengan cara mempelajari dan mencatat arsip atau data dan kaitannya dengan masalah-masalah yang diteliti sebagai bahan menganalisis permasalahan maupun potensi yang ada.

5. Studi Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penyaringan data dari dokumen penunjang yang berupa buku-buku atau jurnal yang berhubungan dengan penulisan penelitian.

3.7. Teknik Sampling

Teknik sampling digunakan untuk menghemat biaya penelitian, waktu penelitian, tenaga dan mengingat waktu studi yang terbatas. Dalam melaksanakan penelitian dilapangan dibutuhkan penentuan jumlah sampel. Sampel merupakan bagian dari populasi, populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kelurahan Muara Fajar Timur. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Sampel yang dipilih oleh peneliti sebagai berikut:

1. Masyarakat

Masyarakat yang dipilih oleh peneliti ialah masyarakat yang bertempat tinggal dekat dengan jalan tol, masyarakat yang rumah dan lahannya terkena pembebasan lahan pembangunan jalan tol, dan masyarakat yang bekerja dalam pembangunan jalan tol. sampel yang di ambil pada masyarakat 10 orang.

2. Pihak yang mengelola tol

Pihak yang mengelola jalan tol ialah PT. Hutama Karya dan Departemen Pekerjaan Umum. PT. Hutama Karya (Persero) sebagai pemegang pengerjaan jalan tol bertugas sebagai pendanaan, perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoprasian dan pemeliharaan di PT. Hutama Karya sampel yang di ambil berjumlah 1 orang. Seangkan Departemen Pekerjaan Umum sebagai pihak yang bergerak dalam bidang pembebasan

lahan atau konsolidasi lahan di Departemen Pekerjaan umum sampel yang di ambil berjumlah 2 orang.

3.8. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian yang dilakukan agar data yang diperoleh dapat lebih akurat dalam penggunaan data sebagai acuan penelitian. Setelah data primer dan sekunder diperoleh, maka data tersebut dianalisis menggunakan metode analisis *Expert Judgment* sebagai upaya untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu mengkaji dampak sosial ekonomi bagi masyarakat atas pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai. Selanjutnya untuk empat sasaran, yaitu mengetahui perkembangan pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai, mengetahui karakteristik masyarakat di Kelurahan Muara Fajar akibat pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai, teridentifikasinya dampak sosial masyarakat di Kelurahan Muara Fajar Timur akibat pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai, dan teridentifikasinya dampak ekonomi masyarakat di Kelurahan Muara Fajar Timur akibat pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai.

3.9. Teknik Analisis Data

1. Analisis Expert Judgment

Expert Judgment adalah suatu proses diskusi yang melibatkan para pakar (ahli) untuk mengidentifikasi masalah analisis penyebab masalah, menentukan cara-cara penyelesaian masalah, dan mengusulkan berbagai alternatif pemecahan masalah dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia.

Dalam diskusi kelompok terjadi curah pendapat (*Brain Storming*) diantara para ahli dalam perancangan.

2. Stakeholder

Stakeholder adalah suatu masyarakat, kelompok, komunitas ataupun individu, manusia yang memiliki hubungan dan kepentingan terhadap suatu organisasi atau perusahaan. Suatu masyarakat, kelompok, komunitas ataupun individu tersebut dapat dikatakan sebagai stakeholder jika mereka memiliki karakteristik seperti memiliki kekuasaan dan kepentingan terhadap organisasi ataupun perusahaan. Dalam penelitian ini yang di ambil sebagai stakeholdeer adalah sebagai berikut :

- a. Masyarakat fungsi dan tugasnya adalah sebagai warga yang bertempat tinggal di Kelurahan Muara Fajar Timur tempat di bangunannya jalan tol Pekanbaru-Dumai
- b. PT. Utama Karya (Persero) dan Departemen Pekerjaan Umum.
PT. Utama Karya (Persero) sebagai pemegang pengerjaan jalan tol Pekanbaru-Dumai bertugas sebagai pendanaan, perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoprasian dan pemeliharaan.
Departemen Pekerjaan Umum sebagai pihak yang bergerak dalam bidang pembebasan lahan atau konsolidasi lahan.

3.10. Skala Pengukuran Instrumen

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuisisioner, sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh sekaligus jenis data atau tingkatan data. Dalam penelitian ini, meneliti dan mengidentifikasi dampak sosial ekonomi masyarakat.

3.11. Variabel Penelitian

Sugiyono (2014) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Setelah mengkaji teori dan konsep dari berbagai literatur yang ada, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa untuk mengetahui Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Muara Fajar Timur terhadap Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru-Dumai.

3.12. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2018 hingga Desember 2018, dimulai dari pengajuan judul penelitian pada bulan maret, pada bulan April hingga bulan juni mengerjakan proposal dan melaksanakan seminar proposal pada tanggal 12 Juli 2018. Pada Agustus 2018 peneliti melakukan pengambilan data berupa Kuisisioner dan wawancara, dilanjutkan dengan mengerjakan hasil dari survei lapangan pada bulan September hingga November 2018 dan melaksanakan seminar hasil pada tanggal 27 November 2018. Pada bulan

Desember 2018 peneliti melakukan Revisi Laporan dan pada tanggal 14 Desember 2018 peneliti melaksanakan seminar komprehensif.

Tabel 3.1. Variabel Penelitian

Berikut ini Tabel 3.1. mengenai variabel penelitian :

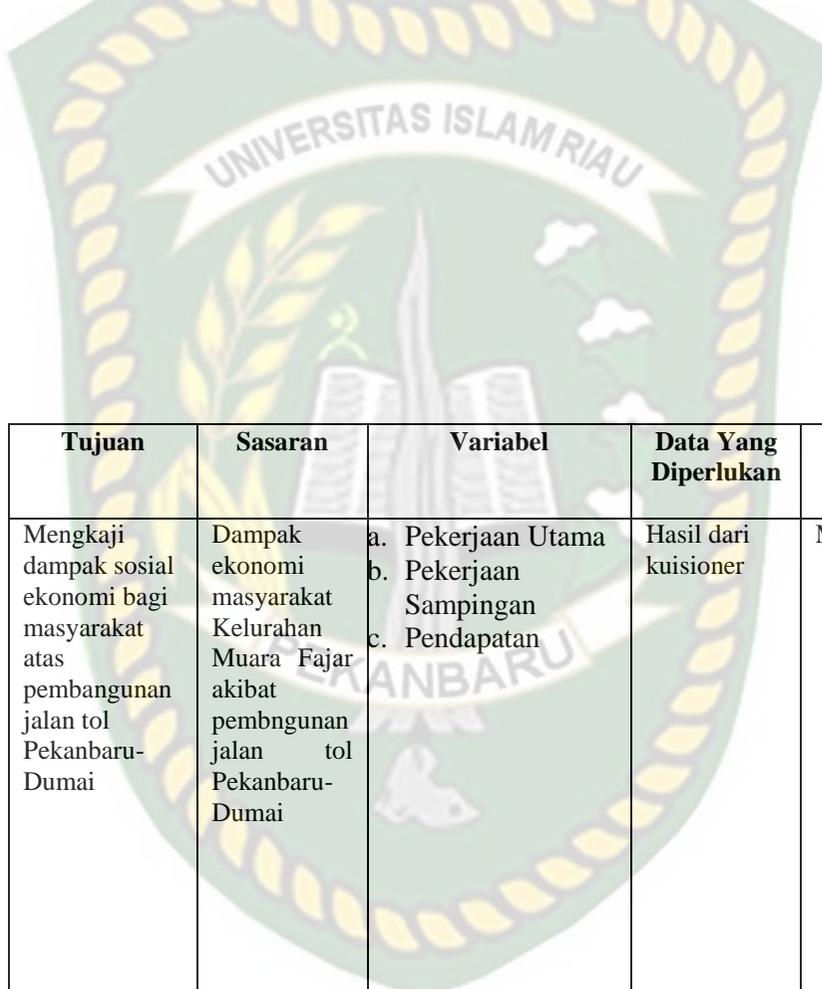
No	Pembahasan	Indikator	Variabel	Analisis
1	Karakteristik Masyarakat	Masyarakat	a. Jenis kelamin b. Usia c. Pendidikan Terakhir	Deskriptif Kualitatif
2	Identifikasi Pembangunan jalan tol pekanbaru-dumai	Fisik	a. Dimulainya pembangunan jalan tol b. Progres pembangunan jalan tol c. Kapan jalan tol bisa digunakan d. Lebar jalan e. Panjang jalan	Deskriptif kualitatif
3	Dampak sosial terhadap masyarakat Kelurahan Muara Fajar akibat pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai	Aspek sosial	a. Prilaku masyarakat b. Keamanan c. Konflik Konsolidasi Lahan	<i>Expert judgement</i>
4.	Dampak ekonomi terhadap masyarakat Kelurahan Muara Fajar akibat pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai	Aspek ekonomi	a. Pekerjaan Utama b. Pekerjaan Sampingan c. Pendapatan	<i>Expert Judgement</i>

Sumber : Hasil Analisis, 2018



Tabel. 3.2. Desain Penelitian

Tujuan	Sasaran	Variabel	Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Analisis Data Yang Digunakan	Output
Mengkaji dampak sosial ekonomi bagi masyarakat atas pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai	Karakteristik Masyarakat Kelurahan Muara Fajar Timur	a. Jenis kelamin b. Usia c. Pendidikan Terakhir	Hail Kuisisioner	Masyarakat	a. Survei primer b. Observasi lapangan	Analisis deskriptif kualitatif	Mengetahui Karakteristik Masyarakat Kelurahan Muara Fajar Timur
	Identifikasi Perkembangan pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai	a. Dimulainya pembangunan jalan tol b. Progres pembangunan jalan tol c. Kapan jalan tol bisa digunakan d. Lebar jalan tol e. Panjang jalan tol	a. Kondisi fisik b. Kondisi lahan c. Lahan yang dibutuhkan untuk pembangunan tol di Kelurahan Muara Fajar	PT. Utama Karya (Persero)	a. Survei primer b. Observasi lapangan	Analisis deskriptif kualitatif	Mengetahui perkembangan pembangunan jalan tol
	Dampak sosial masyarakat Kelurahan Muara Fajar akibat pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai	a. Prilaku masyarakat b. Keamanan c. Konflik Konsolidasi Lahan	Hasil dari kuisisioner	Masyarakat	c. Survei primer d. Observasi lapangan	a. <i>Expert Judgment</i> b. Analisis deskriptif kualitatif	Mengetahui dampak sosial dari pembangunan jalan Tol bagi masyarakat Kelurahan Muara Fajar



Tujuan	Sasaran	Variabel	Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Analisis Data Yang Digunakan	Output
Mengkaji dampak sosial ekonomi bagi masyarakat atas pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai	Dampak ekonomi masyarakat Kelurahan Muara Fajar akibat pembngunan jalan tol Pekanbaru-Dumai	a. Pekerjaan Utama b. Pekerjaan Sampingan c. Pendapatan	Hasil dari kuisisioner	Masyarakat	a. Survei primer b. Observasi lapangan	a. <i>Expert Judgement</i> b. Deskriptif kualitatif	Mengetahui dampak ekonomi dari pembangunan jalan Tol bagi masyarakat Kelurahan Muara Fajar

sumber : Hasil Analisis, 2018